

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil pembahasan penelitian, dapat disimpulkan:

- a. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan karakteristik perawat (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama bekerja, status pernikahan, status kepegawaian) dengan lingkungan kerja dengan *p value* > 0,05.
- b. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan karakteristik perawat (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan, status kepegawaian) dengan *work-life balance* dengan *p value* > 0,05. Namun pada karakteristik perawat (lama bekerja) didapatkan hubungan yang signifikan dengan *work-life balance* dengan *p value* < 0,05.
- c. Terdapat hubungan yang signifikan lingkungan kerja dengan *work-life balance* perawat di Ruang Rawat Inap RS TK II Moh. Ridwan Meuraksa dengan *p value* = 0,015 (*p* < 0,05).

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Perawat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi perawat untuk berupaya mencapai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Perawat bisa memanfaatkan waktu fleksibel untuk melakukan hobi, berinteraksi dengan keluarga, atau melanjutkan Pendidikan. Selain itu, penting bagi perawat untuk saling mendukung dan berkomunikasi dengan rekan kerja, sehingga bisa berbagi pengalaman dan cara mengatasi stress yang mungkin muncul dari pekerjaan.

V.2.2 Bagi Manajemen Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi manajemen rumah sakit dalam menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi perawat. Manajemen rumah sakit dapat memperhatikan faktor-faktor lain yang

Alfina Rizki Zarkasy Putri, 2025

Hubungan Lingkungan Kerja Dengan *Work-life Balance* Perawat Di Rumah Sakit TK II Moh. Ridwan Meuraksa

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Keperawatan Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

mempengaruhi lingkungan kerja seperti pencahayaan yang baik, sirkulasi udara yang lancar, dan kebersihan tempat kerja. Selain itu, manajemen rumah sakit dapat menyediakan program dukungan kesehatan mental dan pelatihan untuk manajerial agar bisa membantu perawat mengatasi stress juga sangat penting. Maka perawat akan merasa lebih senang dan produktif dalam bekerja. Oleh karena itu, penting bagi manajemen rumah sakit untuk mempertimbangkan intervensi yang dapat meningkatkan keseimbangan kerja-hidup bagi semua perawat, serta mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi oleh perawat dalam menjalankan peran mereka.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya disarankan agar lebih mendalami factor-faktor yang dapat mempengaruhi keseimbangan kerja dan kehidupan perawat, termasuk budaya dan lingkungan kerja yang berbeda. Penelitian jangka Panjang juga bisa memberikan pemahaman lebih dalam tentang efek dari solusi yang diterapkan untuk meningkatkan *work-life balance*. Dengan begitu, hasil penelitian bisa membantu membuat rekomendasi yang lebih baik untuk mendukung kesejahteraan perawat.